

EFEKTIVITAS FAMILY SUPPORT TERHADAP KEDISPLINAN MEDIKASI PENDERITA DM TIPE II DI RSM MEDAN TAHUN 2022

*The Effectiveness of Family Support on Drug Compliance in
Type II DM Patients In RSUD Mitra Medika Medan 2022*

**AFINA MUHARANI SYAFTRIANI¹, ANI RAHMADHANI KABAN²,
MULIDAN³**

^{1,2,3}INSTITUT KESEHATAN HELVETIA

e-mail : afinamuharanisyaftriani@helvetia.ac.id

DOI: 10.35451/jkf.v6i1.1804

Abstrak

DM Tipe II penyakit yang dengan gejala khusus yaitu hiperglikemia. Kepatuhan minum obat yang kurang menjadi problematika ketika melakukan manajemen penyakit DM. Aspek yang dapat menaikkan kedisiplinan medikasi penderita DM Tipe II ialah dukungan keluarga. Keluarga menjadi komponen yang mempengaruhi penderita DM Tipe II dalam mendukung pasien untuk pemenuhan obat mereka. Penelitian bertujuan menilai efektivitas dukungan keluarga terhadap kedisiplinan medikasi penderita DM Tipe II di RSUD Mitra Medika. Metode penelitian ini memakai *survey analitik* dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien DM Tipe II di ruang poli penyakit dalam RSUD Mitra Medika tahun 2022 dengan total 308 pasien. Sampel diambil memakai teknik *purposive sampling* sebanyak 75 responden. Penelitian ini memakai instrument kuisioner dukungan keluarga dan kepatuhan minum obat pasien DM Tipe II. Penelitian ini menggunakan instrumen kuisioner dukungan keluarga dan kepatuhan minum obat pada pasien DM Tipe II. Berlandaskan uji analisa memakai ujia *chi-square* didapatkan nilai *p-value* = 0,000 (<0,05). Ditarik kesimpulan bahwa ada hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan minum obat pada pasien DM Tipe II di RSUD Mitra Medika tahun 2022. Diharapkan untuk keluarga pasien DM Tipe II agar memaksimalkan dukungan keluarga terhadap pengobatan bagi anggota keluarga yang mengalami DM Tipe II.

Kata kunci: Dukungan Keluarga, Kepatuhan Minum Obat, DM Tipe II

Abstract

Type II DM is a disease with special symptoms, namely hyperglycemia. Poor adherence to medication is problematic when managing DM. An aspect that can improve medication discipline in Type II DM sufferers is family support. The family is a component that influences Type II DM sufferers in supporting patients to fulfill their medication. The research aims to assess the effectiveness of family support for medication discipline in Type II DM sufferers at Mitra Medika RSUD. This research method uses an analytical survey with a cross sectional approach. The population in this study were all Type II DM patients in the internal medicine ward at Mitra Medika RSUD in 2022 with a total

of 308 patients. Samples were taken using a side purposive technique of 75 respondents. This study used a questionnaire instrument on family support and medication adherence for Type II DM patients. This study used a questionnaire instrument on family support and medication adherence in Type II DM patients. Based on analysis using the chi-square test, the p-value = 0.000 (<0.05). The conclusion was drawn that there is a significant relationship between family support and medication adherence in Type II DM patients at Mitra Medika General Hospital in 2022. It is hoped that families of Type II DM patients will maximize family support for treatment for family members who experience Type II DM.

Keywords: Family Support, Medication Compliance, DM Type II

1. PENDAHULUAN

DM Tipe II merupakan penyakit yang memiliki gejala khusus yaitu hiperglikemia. Penyakit ini terjadi apabila tubuh tidak sanggup memproduksi insulin sebagai kompensasi naiknya insulin resisten (1). IDF mengungkapkan bahwa daerah Asia Pasifik menjadi daerah terbanyak penderita DM, salah satunya di Indonesia. Tercatat pada tahun 2022 lebih dari 10 juta kasus DM di Indonesia (2). Sedangkan presentase DM di wilayah Sumatera Utara pada tahun 2022 sebesar 1,4 % (17.166 kasus), dan untuk kasus DM tertinggi berada di Kota Medan sebanyak 5.206 (3)(4). Melihat meningkatnya kasus Diabetes Mellitus, khususnya pada DM Tipe 2, maka perlu adanya upaya pencegahan terkait meningkatnya kasus DM Tipe 2 tersebut (5).

Salah satu masalah penting dalam sistem pengelolaan DM Tipe II adalah ketidakpatuhan pasien terhadap pengobatan DM Tipe II. Kepatuhan minum obat merupakan kesesuaian diri pasien pada anjuran atas obat yang sudah diresepkan, baik sari segi waktu, frekuensi maupun dosis obat yang diminum. Beberapa riset memaparkan penderita DM Tipe II patuh mengkonsumsi obat hanya 67-78% (6). Keberhasilan proses pengelolaan DM Tipe II dan proses pengontrolan

penyakit DM Tipe II juga dilihat dari kedisiplinan minum obat penderita DM Tipe II (7).

Beberapa aspek yang mampu menaikkan kedisiplinan pasien dalam mengkonsumsi obat adalah adanya dukungan keluarga. Keluarga adalah komponen terpenting individu, tak terkecuali pada pesakit DM Tipe 2. Bagi pesakit DM Tipe 2, biasanya penderita mengalami problematis seperti merawat badan, menjaga gula darahnya, diet, aktivitas serta pola mengkonsumsi obat. Sehingga perlu adanya dukungan keluarga untuk menjalani kesehariannya terutama dalam kepatuhan minum obat. Terbentuknya dukungan keluarga ini sehingga menaikkan kualitas hidup bagi penderita DM Tipe II (8).

Bertalina pada penelitiannya mengungkapkan bahwa dengan adanya hubungan keluarga yang baik, maka pasien DM Tipe II akan menjalankan dan mengikuti diet DM Tipe II tersebut. Semakin besar suport keluarga maka semakin besar juga tingkat kepatuhan pasien menjalani pengobatan. Disebutkan bahwa terdapat kaitan support keluarga dengan tingkat kedisiplinan dalam pengelolaan penderita DM Tipe II, baik dari pengelolaan diet maupun pengelolaan pengobatannya (9).

Hasil dari survey awal peneliti di RSUD Mitra Medika, didapatkan data

pasien DM Tipe 2 pada tahun 2022 sebanyak 308 penderita. Berdasarkan hasil interview kepada 7 orang pasien DM Tipe II, didapatkan hasil bahwa sebanyak 5 orang mengatakan dukungan keluarga yang didapat mereka masih kurang seperti kurangnya keluarga untuk mendukung pesakit DM Tipe 2 untuk pengecekan KGD dan pengontrolan medikasi. Bersumber dari survei awal serta hasil wawancara, periset terdorong melaksanakan riset efektivitas *family support* dalam kedisiplinan medikasi penderita DM Tipe II.

2. METODE

Penelitian ini memakai desain riset kuantitatif pendekatan *cross sectional* dan uji *chi-square* untuk mengetahui korelasi *family support* terhadap kedisiplinan medikasi penderita DM Tipe II di RSUD Mitra Medika Tahun 2022.

Kelompok populasi pada riset yaitu semua penderita DM Tipe II di ruang poli penyakit dalam RSUD Mitra Medika sebesar 308 pasien dengan teknik pemenuhan sampel riset ini menggunakan *purposive sampling* sebesar 75 responden. Penelitian ini menggunakan instrument kuisioner *family support* dan kedisiplinan medikasi. Hasil riset dianalisis dengan analisis univariat dan analisis bivariat.

Analisa univariat digunakan untuk menyangkan penyebaran data berdasarkan umur, gender, studi dan kegiatan responden. Analisa bivariat dipakai melihat efektivitas variabel bebas (independent variabel) dengan variabel terkait (dependent variabel). Penelitian ini melihat efektivitas yang signifikan dari variabel bebas dengan variabel terkait digunakan analisa *Chi-square*, pada batas kemaknaan perhitungan statistic *p-value* (0,05).

3. HASIL PENELITIAN

Analisis Univariat Karakteristik Responden

Bersumber dari ciri penderita penelitian, dilihat dari gender, umur, studi, dan kegiatan responden diketahui bahwa:

Tabel 1
Ciri Penderita berdasarkan Gender, Umur, Studi, dan Kegiatan Pasien DM Tipe II di RSUD Mitra Medika Tahun 2022

No	Ciri	Jumlah		
		f	%	
1	Umur	26-35 tahun	17	22,7
		36-45 tahun	20	26,7
		46-55 tahun	16	21,3
		56-65 tahun	15	20,0
		>65 tahun	7	9,3
2	Gender	Pria	38	50,7
		Wanita	37	49,3
3	Studi	SD	28	37,3
		SLTP	22	29,3
		SLTA	13	17,3
		Perguruan	12	16,0
		Tinggi		
4	Kegiatan	Ibu Rumah	14	18,7
		Tangga	19	25,3
		Petani	22	29,3
		Buruh	6	8,0
		PNS	14	18,7
		Lain-Lain		

Bersumber pada Tabel 1 ciri penderita menurut gender menunjukkan bahwa "dari jumlah 75 penderita (100%), mayoritas penderita memiliki gender pria dengan jumlah 38 penderita (50,7%), dengan umur mayoritas 36-45 tahun sebanyak 20 penderita (26,7%). Untuk ciri penderita berdasarkan studi, mayoritas penderita

memiliki studi terakhirnya SD sebanyak 28 penderita (37,3%), dan untuk ciri penderita berdasarkan kegiatan mayoritas penderita kegiatannya sebagai buruh sebanyak 22 responden” (29,3%).

Tabel 2
Family Support Pada Pasien DM Tipe II di RSUD Mitra Medika Tahun 2022

No	Family Support	Jumlah	
		f	%
1	Tidak Mensupport	51	68
2	Mensupport	24	32
Total		75	100

Bersumber pada Bagan 2 dapat diketahui bahwa “dari jumlah 75 penderita (100%), mayoritas tidak mensupport sebanyak 51 penderita (68,0%)”.

Tabel 3
Kedisiplinan Medikasi Pada Pasien DM Tipe II di RSUD Mitra Medika Tahun 2022

No	Kedisiplinan Medikasi	Jumlah	
		f	%
1	Tidak Taat	50	66,7
2	Taat	25	33,3
Total		75	100

Bersumber pada Tabel 3 dapat diketahui bahwa “dari dari jumlah 75 penderita (100%), mayoritas penderita tidak taat dalam medikasi yaitu sebesar 50 penderita (66,7%)”.

Analisa Bivariat

Analisa bivariat bertujuan untuk mengetahui apakah ada efektivitas antara variabel bebas (x) dengan variabel terikat (y).

Efektivitas Family Support terhadap Kedisiplinan Medikasi pada Pasien DM Tipe II

Tabel 4
Tabulasi Silang Family Support terhadap Kedisiplinan Medikasi pada Pasien DM Tipe II di RSUD Mitra Medika Tahun 2022

DK	Kedisiplinan Medikasi						p-Value
	Tidakt Taat		Taat		Jumlah		
	f	%	f	%	f	%	
TM	47	62,7	4	5,3	51	68	0,000
M	3	4,0	21	28,0	24	32	
T	50	66,7	25	33,3	75	100	

Keterangan:

- DK = Dukungan Keluarga
- TM = Tidak Mendukung
- M = Mendukung
- T = Total

Bersumber pada Tabel 4 diatas, diketahui bahwa “dari jumlah 75 responden (100%), yang tidak mendukung dengan kepatuhan minum obat tidak patuh diperoleh 47 responden (62,7%), dukungan keluarga mendukung dengan kepatuhan minum obat tidak patuh diperoleh 3 responden (4,0%), dukungan keluarga tidak mendukung dengan kepatuhan minum obat patuh diperoleh responden (5,3%), dukungan keluarga mendukung dengan kepatuhan minum obat patuh 21 responden (33,3%)”.

Bersumber hasil statistik pada bagian uji *chi-square* terlihat nilai sebesar 0,000. Karena nilai *p-value* (0,000) < α (0,05), ditarik terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan minum obat pada pasien DM Tipe II.

4. PEMBAHASAN

Analisa Univariat Family Support

Dari hasil riset yang bersumber pada Tabel 2, *family support* rata-rata tidak mensupport penderita DM Tipe II. *Family support* merupakan *support* berupa sikap maupun tindakan keluarga terhadap anggota keluarganya baik *support* informasi, penilaian, instrumental dan emosional (10). *Family support* yang buruk dapat mengakibatkan pasien DM tidak mendapatkan perhatian dari keluarga sehingga memperlambat penyembuhan pada pasien DM, seperti kurangnya dukungan emosional dari keluarga, dukungan penghargaan, dukungan informasional dan dukungan instrumental yang seharusnya diberikan kepada pasien DM sehingga komunikasi atau interaksi pasien DM dengan keluarga begitu berjalan dengan baik dan dapat mempercepat penyembuhannya baik fisik maupun secara psikologis. *Family support* adalah runtutan peristiwa yang dilakukan anggota keluarga dalam kehidupan demi menaikkan derajat kesehatannya (11).

Hasil riset selaras dengan penelitian Wulan dimana "*family support* responden buruk yaitu sebanyak 54 responden (27%)". Responden penelitian juga mengatakan bahwa "keluarga tidak pernah memberitahu tentang kondisi penyakit DM Tipe II dan memberi saran pasien untuk ke puskesmas terdekat. Meskipun nilai rata-rata dukungan" (12).

Family support berpengaruh demi mendukung atau mendorong kesembuhan penderita DM tipe II terutama dalam pemenuhan obat mereka sangat membutuhkan perhatian dan penyemangat baginya untuk menjalankan dan mempercepat penyembuhan nantinya, tanpa adanya dukungan keluarga biasanya penderita DM pasrah dan putus asa atas apa yang dideritanya sehingga memperlambat penyembuhan dan bahkan bisa

mengakibatkan fatal, contohnya bisa mengalami komplikasi atau bahkan sampai berujung kematian (12).

Kepatuhan Minum Obat

Kepatuhan adalah salah satu bagian perilaku dari individu untuk melakukan pengobatan penyakitnya. Kepatuhan merupakan komponen penting dari kesuksesan pengobatan pasien DM Tipe II. Kepatuhan pasien dalam meminum obat adalah hal penting bagi pasien DM Tipe II untuk tercapainya pengelolaan pengobatan serta pencegahan komplikasi penyakitnya. Kepatuhan dalam pengelolaan pengobatan merupakan salah satu perilaku pasien untuk mengikuti petunjuk yang disarankan perawat seperti mematuhi penggunaan medikasi (13). Dengan adanya pengelolaan pengobatan yang baik dapat memberikan keuntungan bagi pasien DM Tipe II yang diharuskan menggunakan medikasi sepanjang hidupnya(12).

Bersumber hasil riset, diketahui bahwa "kebanyakan penderita tidak taat akan medikasi yaitu sebanyak 50 penderita (66,7%)". Ketidakepatuhan dalam meminum obat ini dikarenakan beberapa faktor seperti malas minum obat di pagi hari, kurangnya motivasi diri serta kurangnya pengawasan keluarga dalam mengingatkan pasien untuk meminum obat secara teratur.

Hasil riset ini selaras dengan dengan riset Damayanti yang mengemukakan "responden pasien DM Tipe II di Puskesmas Muara Wis mayoritas memiliki kepatuhan mengkonsumsi obat dalam kategori tingkat kepatuhan rendah sebanyak 55 responden (55%)"(13).

Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Minum Obat Pada Pasien DM Tipe II

Bersumber hasil riset pada tabulasi silang dukungan keluarga dan

kepatuhan minum obat pada pasien DM Tipe II, diketahui bahwa "yang memiliki dukungan keluarga tidak mendukung dengan kepatuhan minum obat tidak patuh berjumlah 47 responden (62,7%), dukungan keluarga mendukung dengan kepatuhan minum obat tidak patuh berjumlah 3 responden (4,0%), dukungan keluarga tidak mendukung dengan kepatuhan minum obat patuh berjumlah 4 responden (5,3%), dukungan keluarga mendukung dengan kepatuhan minum obat patuh 21 responden (33,3%)".

Bersumber hasil penelitian yang didapat "memakai uji *Chi-Square* diperoleh nilai *p-value* $0,000 < \text{nilai } \alpha$ (0,05), yang artinya terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan minum obat pasien DM Tipe II".

Hasil penelitian ini selaras dengan riset Damayanti yang mendapatkan hasil "terdapat hubungan yang signifikan antara *family support* dengan kepatuhan minum obat pada pasien DM Tipe II di Puskesmas Muara Wis"(13). Selaras dengan riset Kaseger memperoleh "hubungan antara *family support* dengan kepatuhan minum obat pada pasien DM di wilayah kerja Puskesmas Tungoi (14)". Hasil riset diatas juga selaras dengan penelitian yang dilakukan Siregar yang didapatkan hasil bahwa "ada hubungan *family support* terhadap kepatuhan minum obat pada pasien DM di RSUD Sawah Besar Jakarta (15)". Riset Anggraeni juga mendapatkan hasil bahwa "ada hubungan antara *family support* dengan kepatuhan minum obat pasien DM di poli penyakit dalam RSUD R. Syamsuddin, SH Kot Sukabumi(16)".

Keluarga berperan penting dalam tahapan pemulihan pasien DM Tipe II. Keluarga menjadi aspek penting bagi intervensi keperawatan seperti program perawatan dalam pemenuhan pengobatan pasien. Fakta juga

menunjukkan bahwa keluarga perlu memberikan dukungan yang baik dalam proses pengobatan pasien. Keluarga memiliki peran untuk memilih cara yang baik dalam perawatan pasien di rumah(17).

Bersumber hasil penelitian yang didapat menyatakan bahwa "*family support* adalah bagian penting pada penderita DM Tipe 2 dalam proses pengobatan terhadap penyakitnya". Dengan adanya *family support*, penderita DM Tipe 2 menjadi bahagia serta nyaman sehingga menaikkan aktualisasi dirinya dalam menjalankan maupun mengelola sakitnya secara baik".

5. KESIMPULAN

Bersumber pada hasil uji analisa menggunakan uji *chi-square* diperoleh nilai *p-value* = 0,000 ($< 0,05$). Diperoleh data ada hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan minum obat pada pasien DM tipe II di Rumah Sakit Mitra Medika Tanjung Mulia tahun 2022. Diharapkan bagi keluarga pasien DM Tipe II untuk meningkatkan dukungannya terkait pengobatan kepada anggota keluarga yang terkena DM Tipe II.

DAFTAR PUSTAKA

- Supriyadi. Panduan Praktis Skrining Kaki Diabetes Melitus. 1st ed. Yogyakarta: Deepublish; 2017.
- Sun H, Saeedi P, Karuranga S, Pinkepank M, Ogurtsova K, Duncan BB, et al. IDF Diabetes Atlas: Global, regional and country-level diabetes prevalence estimates for 2021 and projections for 2045. *Diabetes Res Clin Pract.* 2022;183:109119.
- Dinkes S, editor. Profil Kesehatan Sumatra Utara. Profil Kes. 2017.
- BPS KM. Data demografi masyarakat medan holistik kesehatan. *Holistik Jurnal Kesehatan.* 2018;
- Medika T bumi. Berdamai dengan

- Diabetes. pertama. Syamsiyah N, editor. Jakarta: Bumi Medika; 2017.
- Fandinata SS, Darmawan R. Pengaruh Kepatuhan Minum Obat Oral Anti Diabetik Terhadap Kadar Gula Darah Pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe II. *J Bid Ilmu Kesehatan*. 2020;10(1):23-31.
- Bulu A, Wahyuni TD, Sutriningsih A. Hubungan antara Tingkat Kepatuhan Minum Obat dengan Kadar Gula Darah pada Pasien Diabetes Melitus Tipe II. *Nurs News (Meriden)*. 2019;4(1):181-9.
- Hisni D, Widowati R, Wahidin N. Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Diet Diabetes Pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 Di Wilayah Puskesmas Limo Depok. *Ilmu dan Budaya, Ed Khusus Fak Ilmu Kesehatan*. 2017;40(57):6659-68.
- Bertalina B, Purnama P. Hubungan Lama Sakit, Pengetahuan, Motivasi Pasien dan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Diet Pasien Diabetes Mellitus. *Jurnal Kesehatan*. 2016;7(2):329.
- Bisnu MIKH, Kepel B, Mulyadi N. Hubungan Dukungan Keluarga dengan Derajat Hipertensi pada Pasien Hipertensi di Puskesmas Ranomuut Kota Manado. *Jurnal Keperawatan*. 2017;5(1).
- Harahap ET. Hubungan Pengetahuan, Sikap Dan Dukungan Keluarga Pasien Diabetes Melitus Dengan Pencegahan Hiperglikemia Di Rsud Kotapinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan Tahun 2019. *Dr Diss Inst Kesehat Helv*. 2019;
- Sari, dafriani F. Hubungan Motivasi Dan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Minum Obat Pasien Tb Paru. *Jurnal Syedzasaintika*. 2020;550-9.
- Rika Damayanti¹ HW dan RH. Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Minum Obat Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Di Puskesmas Muara Wis Rika. *Pros Semin Kesehat Perintis [Internet]*. 2021;(3):125-32.
- Available from:
<http://www.jurnal.stikesperintis.ac.id/index.php/PSKP/article/view/79>
- Henny Kaseger, Hairil Akbar, Suci Rahayu Ningsih. Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Minum Obat pada Pasien Diabetes Mellitus di Wilayah Kerja Puskesmas Tungoi. *Media Publ Promosi Kesehat Indones*. 2023;6(2):348-52.
- Siregar MH, Susanti R, Indriawati R, Panma Y, Hanaruddin DY, Adhiwijaya A, et al. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini; 2022.
- Anggraeni R. Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Minum Obat Pasien Dm Di Poli Penyakit Dalam Rsud. R. Syamsudin, S.H. Kota Sukabumi. *J Heal Soc |*. 2022;11(1):133-8.
- Pamungkas RA, Rohimah S, Zen DN. Hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan berobat pada penderita hipertensi di wilayah kerja puskesmas ciamis tahun 2019. *J Keperawatan Galuh*. 2020;2(1):9-18.